

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Metode *Numbered Head Together* (NHT) Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Fikih di MI Muhammadiyah Plus Suwaru Bandung Tulungagung

Salah satu tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh *Numbered Head Together* (NHT) terhadap motivasi dan hasil belajar fikih peserta didik kelas III MI Muhammadiyah Plus Suwaru Bandung Tulungagung.

Sebelum tes dilaksanakan peneliti menganalisis tingkat homogenitas dari kedua kelas dari hasil nilai rapot peserta didik, diketahui hasil uji homogenitas varian tes signifikasinya adalah 0,513. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan menunjukkan bahwa $0,513 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dari data nilai rapot peserta didik kedua sampel, kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen. Sedangkan untuk uji homogenitas varian angket signifikasinya adalah 0,924 dengan signifikansi lebih besar dari 0.05 atau ($0,924 > 0,05$). Jadi, dapat disimpulkan bahwa angka signifikansi lebih besar dari 0,05 maka *H₀* diterima yang berarti kelas homogen.

Setelah mengetahui kedua kelas tersebut homogen, peneliti melakukan uji validalitas dan reliabilitas pada hasil uji coba soal *post-test* yang akan dijadikan sebagai instrumen penelitian. Berdasarkan nilai signifikansi soal nomor 1 adalah 0,073, soal nomor 2 adalah 0,453,

soal nomor 3 adalah 0,710, soal nomor 4 adalah -0,035, dan soal nomor 5 adalah 0,453, soal nomor 6 adalah 0,508. soal nomor 7 adalah 0,467 soal nomor 8 adalah 0,453 soal nomor 9 adalah 0,467 soal nomor 10 adalah 0,186 Nilai R_{hitung} tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai R_{Tabel} dalam penelitian. Dalam uji coba ini, peneliti menggunakan 23 responden dan taraf signifikansi 0,05 maka diperoleh nilai $R_{Tabel} = 0,4132$. Apabila $R_{hitung} \geq R_{Tabel}$ maka item soal valid. Berdasarkan hasil uji reliabilitas diperoleh hasil nilai *Cronbach's alpha* r_{tabel} , yaitu sebesar $0,625 \geq 0,60$. Ini menunjukkan nilai r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} dengan demikian butir-butir tes uraian dinyatakan reliabel. Sehingga dapat digunakan dalam penelitian.

Untuk mengetahui pengaruh metode *Numbered Head Together* terhadap motivasi dan hasil belajar fikih, maka digunakan uji MANOVA, namun sebelum menggunakan uji MANOVA ini data penelitian harus tahap pertama yaitu uji *homogenitas matriks varian/covarian*. Berdasarkan hasil uji *Tes Kotak Kesetaraan Matriks Kovariance^a* diperoleh nilai signifikan sebesar 0,731. Karena nilai signifikan lebih besar dari 0,05 ($0,731 > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima. Jadi, kedua variabel dependen memiliki matriks varian/covarian yang sama. Sehingga uji analisis data MANOVA dapat dilanjutkan ketahap berikutnya.

Perhitungan selanjutnya dilakukan uji *homogenitas varian*. Berdasarkan hasil Uji *Levene tentang Persamaan Kesalahan Varians^a* diperoleh nilai signifikan *angket* sebesar 0,924 dan nilai signifikan skor soal tes sebesar 0,513. Karena nilai *angket* $0,924 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima. jadi, *angket motivasi* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varian yang homogen. Sedangkan nilai skor *post test* $0,513 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima. jadi, nilai skor *post tes* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varian yang homogen.

Perhitungan Hasil uji MANOVA pada dasarnya ada dua bagian, yaitu *Multivariate Test* yang menyatakan ada pengaruh yang nyata antara kedua variabel dan *Between-Subject Effects* yang menguji setiap variabel secara individual. Berdasarkan hasil uji *Multivariate Tests* nilai signifikan dilihat pada *Pillai's Trace*, *Wilks' Lambda*, *Hotelling's Trace*, dan *Roy's Largest Root* yang terdapat pada *effect* faktor dan diperoleh keseluruhan data yang sama yaitu sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Jadi, ada perbedaan motivasi belajar dan hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

Selanjutnya untuk mengetahui, pengaruh variabel secara individual yaitu dengan melihat data *Between-Subjects Effects* diperoleh nilai signifikan skor *angket* sebesar 0,020. Karena nilai signifikan $0,020 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak.

Jadi, ada perbedaan motivasi belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Sedangkan nilai signifikan soal tes sebesar 0,000. Karena nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Jadi, ada perbedaan motivasi belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan metode Model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap motivasi dan hasil belajar fiqih peserta didik kelas III MI Muhammadiyah Plus Suwaru.

Berdasarkan analisis hasil penelitian diatas, menunjukkan hasil yang signifikan. Hal ini disebabkan karena dengan menggunakan metode pembelajaran *Numbered Head Together* dimana proses pembelajaran tidak hanya berpusat pada guru, namun peserta didik berperan aktif dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran ini berbentuk permainan kepala bernomor yang memiliki ciri khas dimana guru hanya menunjuk seseorang siswa untuk mewakili kelompoknya tanpa memberitahu terlebih dahulu siapa yang akan mewakili kelompoknya tersebut. Sehingga cara ini menjamin keterlibatan total semua siswa. Cara ini upaya yang sangat

baik untuk meningkatkan tanggung jawab individual dalam diskusi kelompok.⁷⁵

Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling membagikan ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat. Selain itu, teknik ini juga mendorong siswa untuk meningkatkan semangat kerja sama mereka.⁷⁶

Dari uraian data tersebut diketahui penggunaan metode pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) memberikan pengaruh positif terhadap motivasi dan hasil belajar Fiqih peserta didik kelas III MI Muhammadiyah Plus Suwaru Bandung Tulungagung. Hal ini diperkuat pula dengan adanya hasil ini dengan hasil penelitian sebelumnya oleh Fitri Ulfa Fadilah, dengan judul penelitian “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas V di MI Tunggangri Kalidawir Tulungagung”. Dalam skripsi tersebut telah disimpulkan bahwa Model tersebut mampu memberikan pengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan motivasi sebesar 0,03% dan peningkatan hasil belajar sebesar 23,33% . Dengan demikian hipotesis pada penelitian ini menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan

⁷⁵Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran...*, hal.29

⁷⁶Anita lie, *Coperative...*, hal.59

terhadap motivasi dan hasil belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas V MI Tunggangri Kalidawir Tulungagung.

Sehingga jika dibandingkan penelitian terdahulu milik Fitri Ulfa Fadilah mendukung hasil penelitian yang peneliti lakukan, bahwa metode *Numbered Head Together* (NHT) dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik. Jadi ada pengaruh signifikan Penerapan metode *Numbered Head Together* (NHT) terhadap motivasi dan hasil belajar Fikih Peserta Didik kelas III MI Muhammadiyah Suwaru Bandung Tulungagung.

B. Seberapa Besar Pengaruh Metode *Numbered Head Together* (NHT) Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Fikih di MI Muhammadiyah Plus Suwaru Bandung Tulungagung

Besarnya pengaruh metode *Numbered Head Together* (NHT) terhadap motivasi dan hasil belajar Fikih Peserta didik kelas III MI Muhammadiyah Plus Suwaru Bandung Tulungagung, dapat dilihat dari perhitungan Uji *Koefisien determinasi*. Berdasarkan hasil nilai korelasi/hubungan (R) untuk Hasil Belajar yaitu sebesar 0,713 dan dijelaskan besarnya persentase pengaruh metode NHT terhadap hasil belajar disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil penguadratan R. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,509, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh metode NHT terhadap hasil belajar adalah sebesar 50,9 %, sedangkan sisanya dipengaruhi yang lain.

Adapun untuk mengetahui hasil *Uji Koefisien determinasi* Angket Motivasi diperoleh nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,341 dan dijelaskan besarnya persentase pengaruh variabel pengaruh metode NHT terhadap motivasi belajar disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil penguadratan R. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,116, yang menandung pengertian bahwa pengaruh metode NHT terhadap motivasi belajar adalah sebesar 11,6 %, sedangkan sisanya dipengaruhi yang lain.

Jadi dapat disimpulkan besar pengaruh persentase metode *Numbered Head Together* terhadap motivasi sebesar 11,6 %, sedangkan terhadap hasil belajar 50,9 %,

Tinggi besar pengaruh persentase metode *Numbered Head Together* (NHT) disebabkan oleh minatnya peserta didik untuk memahami materi ajar. Hal ini dikarenakan model pembelajaran yang diterapkan bersifat kooperatif (kelompok) dan dikemas dalam bentuk kuis. Tim atau kelompok yang dianggap paling berprestasi kemudian diberikan penghargaan atau hadiah. Hal ini mampu meningkatkan kerjasama mereka untuk saling membagikan ide-ide serta mempertimbangkan jawaban yang paling tepat dan memenangkan kompetisi. Sehingga setiap peserta didik termotivasi untuk menguasai materi yang disampaikan agar ketika diminta untuk menyampaikan argumen dapat menjawab dengan benar. Dari sini pemahaman peserta

didik pada materi yang dipelajari akan lebih mendalam dan hasil belajarnya pun menjadi meningkat.

Rendah besar pengaruh persentase metode *Numbered Head Together* (NHT) disebabkan oleh faktor-faktor yang mempengaruhinya:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar seseorang.

a) Pengaruh keluarga

Jenis pekerjaan orang tua dan jumlah urutan dalam keluarga memiliki pengaruh yang sangat besar dalam perkembangan motivasi belajar

b) Peranan dari konsep diri

Konsep diri merupakan bagaimana seorang berpikir mengenai dirinya sendiri tentang tingkah laku yang mampu membuatnya termotivasi dalam melakukan sesuatu.

c) Pengakuan dan prestasi

Individu akan termotivasi untuk bekerja keras jika dirinya merasa dipedulikan oleh orang lain.

2. Faktor-faktor yang mempegaruhi hasil beajar.

a) Faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik

1) Faktor jasmaniah

2) Faktor psikologis

b) Faktor yang berasal dari luar diri peserta didik

- 1) Faktor keluarga
- 2) Faktor sekolah
- 3) Lingkungan sekolah